

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa peneliti mengenai representasi feminisme dalam lirik lagu Nxde oleh (G)I-dle yang dilihat dari posisi subjek, objek dan pembaca pada bab sebelumnya, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Posisi subjek atau pencerita yang digambarkan dalam lagu Nxde oleh (G)I-dle adalah sosok Yeppi. Adegan-adegan yang terjadi dalam lagu Nxde adalah penggambaran dari peristiwa yang dialami Yeppi terinspirasi dari sosok Marilyn Monroe. Perempuan yang menjadi subjek ini menampilkan kejadian-kejadian yang menimpa dirinya melalui sudut pandangnya. Meski yang diceritakan tentang perempuan yang dijadikan objek sensual, tetap di dalamnya terdapat adegan yang mengarah pada perjuangan seorang perempuan menyuarakan hak-haknya.

Sementara itu, posisi objek dalam lagu Nxde adalah para penonton yang berespektasi bahwa nude adalah sebuah hiburan konten vulgar atau dewasa, namun pada kenyataannya bukan itu yang mereka tampilkan. Karena menjadi objek yang diceritakan oleh Yeppi, posisi objek tidak menguntungkan, karena mereka tidak dapat menampilkan dirinya sendiri, sehingga yang terlihat dalam lagu Nxde hanyalah penggambaran sisi penonton sebagai pihak yang berespektasi atas konten vulgar dan penggambaran lainnya yang menyudutkan posisi mereka sebagai objek yang diceritakan.

Untuk posisi pembaca, penulis menggunakan sudut pandang orang pertama dan cenderung mengarahkan untuk merasakan apa yang dirasakan oleh Yeppi melalui perspektifnya.

Representasi feminisme yang terdapat dalam penelitian ini adalah representasi terhadap stereotip wanita cantik, sexy yang bodoh dan representasi ekspektasi audiensi terhadap konten vulgar. Representasi feminisme yang diceritakan dalam lagu di dominasi oleh representasi terhadap stereotip wanita cantik, sexy yang bodoh yang menjadikan wanita sebagai objek sensualitas

penonton sehingga mereka berekspektasi mendapatkan konten-konten yang vulgar.

### 1.1. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada penulis dan pembaca, sebagai berikut:

1. Kepada penulis lagu, akan lebih baik jika penulis lagu terus melanjutkan menyuarakan hak perempuan dan feminisme melalui musik juga mengembangkan musiknya agar bisa lebih banyak di dengar oleh berbagai kalangan. Penulis lagu juga dapat belajar dari fenomena di sekitarnya dan menerapkannya dalam karyanya sendiri.
2. Kepada pembaca, khususnya mahasiswa Amikom Yogyakarta, ada baiknya penelitian ini dibuat untuk menafsirkan informasi dan penelitian tentang perempuan lebih kritis dengan menggunakan analisis wacana Sara Mills. Dengan demikian, dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.